TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2128

KETERKAITAN ANTARA METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 55/I SRIDADI

The Interconnection between Methods and Media of Social Studies Learning towards the Learning Outcomes of Students at SDN 55/I Sridadi

Alice Felicia Azaria Hia[1], Luvita Anggraini[2], Ullyl Khoyrul Ummah[3], Muhammad Sofwan[4], Silvina Noviyanti[5]
Universitas Jambi
alicefelicia11@gmail.com; luvitaanggraini99@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 13, 2023	Nov 17, 2023	Nov 20, 2023	Nov 23, 2023

Abstract

This research aims to determine and analyze the use of learning methods and techniques to improve student learning outcomes at school, improving academic achievement or student learning outcomes as the main goal of the learning process at school. This research uses a mixed type of research (quantitative and qualitative) through descriptive analysis and inferential analysis. The research was carried out at SDN 55/I Sridadi, for research purposes the data collection tool used a questionnaire, research data was analyzed using descriptive analysis and correlation analysis, from this research, in this research it was found that learning methods, media and student learning outcomes were at an average level and there is a close relationship between learning methods and media on student learning outcomes, so it can be said that student learning outcomes can be improved by using good and appropriate learning methods and tools by teachers in the learning process at school.

Keywords: *Learning Methods, Learning Media, Learning Results, Analysis, Correlation*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, meningkatkan prestasi akademik atau hasil belajar siswa sebagai tujuan utama proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Penelitian dilaksanakan di SDN 55/I Sridadi, untuk keperluan penelitian alat pengumpul data menggunakan angket, data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi, dari penelitian tersebut, dalam penelitian ini ditemukan metode pembelajaran, media dan hasil belajar siswa berada pada tingkat rata-rata serta terdapat hubungan yang erat antara metode dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode dan sarana pembelajaran yang baik dan tepat oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Analisis, Korelasi

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan proses pembelajaran di sekolah, sehingga guru harus mengetahui dan mempelajari sejumlah metode pengajaran serta menerapkannya dalam praktik ketika mengajar. Untuk menciptakan hasil belajar (outcome) yang tinggi bagi siswa, guru harus mendidik dan mengajar siswa untuk menggunakan metode pembelajaran yang diperlukan untuk proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) berpendapat bahwa metode ini diposisikan sebagai alat motivasi ekstrinsik, strategi pendidikan dan juga alat untuk mencapai tujuan. Sekolah sangat membutuhkan metode pembelajaran khususnya pembelajaran di kelas.

Trianto (2010) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau bimbingan belajar. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat maksimal (Roestiyah, 2001). Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, guru mungkin saja menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda dari satu kelas ke kelas lainnya, sehingga menuntut guru untuk dapat menguasai dan menerapkan berbagai jenis metode pembelajaran yang berbeda. Semakin efektif suatu metode maka semakin efektif pula tujuan yang dapat dicapai (Surakhmad 1990).

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil pembelajaran yang tinggi dan berkualitas dapat tercipta dari proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menciptakan proses pembelajaran

yang berkualitas, pendidik harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, oleh karena itu peningkatan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran kesesuaian guru, oleh karena itu dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan, dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Menurut Daryanto (2013:-7), media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal. Misalnya ketika guru menjelaskan topik uang tanpa menggunakan media, siswa akan kebingungan. Jadi, diperlukan media moneter berupa gambar atau asli jika mudah didapat. Bahan pembelajaran dimaksudkan untuk memperlancar tugas guru dalam proses pembelajaran.

Tujuan media pembelajaran menurut Dayton dalam Daryanto (2013: 6) adalah : 1) Mempermudah penyampaian pesan pembelajaran, 2) Menjadikan pembelajaran lebih menarik, 3) Menjadikan pembelajaran lebih interaktif, 4) Mempersingkat waktu belajar, 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran, 6) Meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran.

Media pembelajaran dapat merangsang belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih efektif, menyampaikan pesan dengan sempurna, dan mengatasi kebutuhan dan permasalahan belajar siswa. Media pembelajaran sengaja dipilih pada saat proses pembelajaran sebagai alat penunjang penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, sarana yang tidak diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran tidak termasuk dalam lingkup sarana pembelajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran medial merupakan bagian dari metode pembelajaran di sekolah, sangat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Pada mata pelajaran IPS khususnya sejarah, pembelajaran dengan menggunakan media sinema dapat lebih efektif, lebih menyenangkan dan menarik minat siswa untuk lebih aktif, serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak. Pembelajaran berbasis film juga lebih menekankan pada aktivitas individu, dimana siswa secara aktif mempelajari materi, memecahkan pertanyaan kehidupan nyata, dan memahami materi yang disampaikan guru.

Terdapat korelasi atau hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara metode pembelajaran, materi pembelajaran dengan hasil belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru sebagai fasilitator harus menyesuaikan metode pembelajaran IPS dengan peserta didik yang dihadapinya sehingga dapat menyesuaikan media presentasi yang tepat untuk disajikan kepada siswa agar tercipta proses pembelajaran yang menarik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada artikel kali ini kita akan membahas hubungan metode pembelajaran dan materi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 55/I Sridadi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2023.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN 55/I Sridadi. Subyek penelitian dipilih pada tingkatan SD yang mana peneliti ingin melihat bagaimana keterkaitan antara metode pembelajaran dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 55/I Sridadi.

Data dan Sumber Data

Artikel ini ditulis menggunakan jenis penelitian campuran dengan metode penelitian korelasional. Data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur tesis, jurnal terindeks Sinta, dll, berdasarkan judul yang dirumuskan penulis untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian yang diperoleh dari tinjauan pustaka harus didasarkan pada langkah-langkah yang tepat seperti kegiatan membaca dan mencatat isi penting utama dokumen penelitian (Zed, 2014). Sumber yang digunakan dalam pengkajian ini bukan sembarang sumber, namun sumber yang digunakan merupakan sumber terkini berdasarkan fenomena yang ada di lingkungan atau dunia. Lebih lanjut menurut Nazir (2014), hasil telaah dokumen merupakan kegiatan mengkritisi berbagai jenis dokumen, catatan, laporan, buku, dan literatur untuk menjawab pertanyaan, tanggapan terhadap rumusan masalah yang dikembangkan oleh para peneliti.

Uji Asumsi Penelitian

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji linieritas dengan tingkat signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika tingkat signifikansi (linieritas) kurang dari 0,05.

Uji Normalitas Data

Data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan mengutip hasil tes semester IPS siswa. Hasilnya disajikan dalam bentuk skor berupa angka 0 sampai 100. Uji normalitas dicari dengan menggunakan rumus uji chi-square (Arikunto, 2014: 360-363). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan chi-square. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai x2 hitung < x2 tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19 for Windows.

Uji F (Homogenitas Varian)

Uji homogeitas digunakan untuk mengetahui keragaman varian dalam sebua populasi atau sampel. Salah satu teknik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2016:56). Untuk mengetahui data dalam penelitian homogen atau tidak, maka berlaku ketentuan jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka varians homogen. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program*SPSS for windows.*

Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik anova satu jalur, dimana harga t hitung dibandingkan dengan t tabel, dengan dk pembilang (m-1) dan dk penyebut (N-1) dengan taraf signikfikan si 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan dengan anova satu jalur dengan menngunakan program SPSS for windows, dimana kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai probabilitas Sig (2-tailed) > 0,05
- Ha diterima jika nilai probabilitas Sig (2-tailed) < 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat tahapan atau jenjang metode pembelajaran dan hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif kedua variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dan Indikator	N	Mean	Standar Deviation	Int
Metode Pembelajaran		3,67	20.920	
Metode ceramah (Preaching Method)	54	3,55	3.208	
Metodepercobaan (Experimental method)	54	3,62	4.683	Sederhana Tinggi
Metode latihan keterampilan (Drill Method)	54	3,67	4.377	
Metode Diskusi (Discussion Methode)	54	3,66	4.550	
Metode Penecahan Masalah (Problem Solving Methode)	54	3,64	4.216	
Metode Perancangan (Projek Methode)	54	3,75	4.157	
Hasil Belajar Peserta didik		3,59	11.417	
Ranah Kognitif	54	3,58	4.505	
Ranah Afektif	54	3,67	4.002	Sederhana Tinggi
Ranah Psikomotor	54	3,51	4.779	

Dari table 1 terlihat bahwa keseluruhan variable dalam penelitian ini memiliki nilai tahapan yang baik, yaitu berkisar pada kisaran sederhana tinggi (medium). Variable metode pembelajaran melalui indicator metode ceramah (Preaching Method) memiliki nilai (mean = 3.55, SD = 3.208), indicator Metode percobaan (Experimental method) memiliki nilai (mean =3.62, SD = 4.683), indicator Metode latihan keterampilan (Drill method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.67, SD = 4.377), indicator Metode diskusi (Discussion method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.66, SD = 4.550), indicator Metode pemecahan masalah (Problem solving method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.64, SD = 4.216), indicator Metode

perancangan (projeck method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.75, SD = 4.157). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah sudah baik, guru menerapkan metode pembelajaran dengan baik, dan guru mempunyai kemampuan mengelola proses pembelajarannya dengan baik sehingga tercipta proses pembelajaran yang berkualitas. Hal itu ditunjukkan melalui tingginya hasil akademik siswa di sekolah tersebut. Guru yang menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar akan membantu siswa mengembangkan pembelajaran yang baik dan benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang menemukan bahwa variabel metode belajar dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori cukup. Seperti halnya penelitian Suryastuti (2013), berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat metode pembelajaran dan hasil belajar siswa adalah cukup.

Adanya penggunaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik di sekolah menunjukkan adanya upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Sekolah yang memiliki guru professional akan mampu dalam pengelolaan proses pembelajaran serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga akan adanya peningkatan hasil belajara siswa di sekolah.

Data Pemanfaatan Media Pembelajaran

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang pemanfaatan media pembelajaran di SDN 55/I Sridadi tahun pelajaran 2023/2024. Untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran, peneliti menggunakan metode angket dengan skala Guttman.

Tabel 2. data pemanfaatan media pembelajaran

Skor Angket (X)	Frekuensi	Kategori
28 – 31	7	Sangat Tinggi
24 – 27	15	Tinggi
20 – 23	10	Cukup
16 – 19	16	Rendah
12 – 15	6	Sangat Rendah
ΣX = 1155	N = 54	

Tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh dari angket penggunaan media pembelajaran, dari 54 siswa yang menyelesaikan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 33 soal. Dari angket yang disebarkan kepada sampel diperoleh nilai terendah yang dicapai siswa yaitu skor 12 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 31, dimana rata-rata nilai yang dicapai pada angket siswa adalah 21. Dapat kita simpulkan bahwa secara keseluruhan Skor yang diperoleh dari angket dianggap cukup, dimana skor rata-rata siswa adalah 73,00. Dari frekuensi kejadiannya terlihat bahwa hasil akademik siswa kelas IV SDN 55/I Sridadi tahun ajaran 2023/2024 cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 55/I Sridadi tahun ajaran 2023/2024 adalah cukup.

PEMBAHASAN

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang membantu siswa belajar secara aktif dan gembira, berdampak positif terhadap hasil belajar dan mencapai hasil yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat menyerap, memahami, dan memanfaatkan bahan pelajaran tersebut dengan baik (Ahmadi dan Prastya, 2005).

Metode pembelajaran mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya metode yang digunakan dalam pengajaran (Sugiyono, 2006). Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dengan teman sebayanya dalam tugas-tugas yang terstruktur dan didukung oleh guru sebagai fasilitator atau pembimbing (Dimyati dan Mudjiono, 1996).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran mempunyai dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Guru dapat menggunakan ceramah. Metode pembelajaran (*lecture method*), metode eksperimen (*experimental method*), metode latihan keterampilan (*drill method*), metode diskusi (discussion method), metode pemecahan masalah (*problem solver method*), metode perancangan (*project method*), metode-metode pembelajaran tersebut mempunyai kekuatan memengaruhi dan berdampak sedang terhadap peningkatan hasil belajar siswa, setiap metode pembelajaran mempunyai peran dan kelebihan masing-masing, sehingga guru harus dapat menyesuaikan metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

Tarmudji (1994) menunjukkan kelebihan metode ceramah, menurut Tarmudji, dengan metode ceramah, partisipasi kelas mudah dalam mempertahankan dan menguasai kelas, melatih siswa menggunakan pendengaran dan pemahaman yang baik, menyelesaikan pelajaran dengan cepat dan tepat, materi yang jelas menjangkau semua siswa secara merata. Sedangkan Suryobroto (1997) menggunakan metode diskusi untuk melibatkan seluruh siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan kemampuannya dalam menguasai materi pelajarannya masing-masing. Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang pemikiran ilmiah dan kepribadiannya. Metode pembelajaran diskusi membawa banyak manfaat bagi siswa. Alipandie (1984) berpendapat bahwa dengan metode pembelajaran diskusi, suasana kelas menjadi bersemangat, partisipasi siswa meningkat, sehingga prestasi pribadi, berpikir kritis, ketekunan dan kesabaran juga meningkat.

Secara umum metode pembelajaran akan membawa banyak manfaat yang berbeda bagi guru dan siswa di sekolah. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran. Banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki guru akan memudahkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, ini didasarkan pada pembelajaran bagaimana membangun metode itu sendiri. Metode pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas (Arends, 1997).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut dinilai sudah cukup, hal ini terlihat dari hasil angket yang dibagikan kepada sekolah-sekolah tersebut, Sedangkan berdasarkan hasil Analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 55/I Sridadi tahun 2023/2024, artinya tingkat penggunaan media pembelajaran semakin tinggi . Semakin tinggi pula hasil belajar IPS yang dicapai siswa, namun dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran sudah cukup maka hasil belajar IPS siswa juga cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang diperoleh peneliti sebesar 0,686, sedangkan pada taraf signifikansi 5% untuk populasi berjumlah 54 orang (df=N) diperoleh nilai r tabel sebesar 0,263. Jadi 0,686 > 0,263 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Sementara itu, menjelaskan kekuatan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi akademik siswa IPS tergolong kuat, berkisar antara (0,60 hingga 0,799). Dan kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 47%. Oleh karena

itu, guru yang mampu menggunakan media pembelajaran secara maksimal akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang baik. Guru harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. Ketika memilih metode dan materi pembelajaran, guru harus mengevaluasi kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dan tujuan metode pembelajaran. Metode yang digunakan tergantung pada tujuan, kondisi, jenis dan fungsi, waktu, lokasi, dan siswa pada tingkat kematangan yang berbeda pada saat kegiatan dilakukan.

Metode dan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi yang akan disampaikan. Dengan metode dan sarana yang tepat, kesulitan guru dalam menyampaikan materi dapat diminimalisir. Metode pembelajaran yang efektif berkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perubahan kondisi siswa di kelas. Oleh karena itu, guru perlu mampu mengembangkan kreativitas untuk menerapkan dan mengembangkan berbagai bentuk metode dan sarana pembelajaran untuk meningkatkan pemikiran siswa, kemampuan analisis dan hasil belajar yang lahir di sekolah.

Penggunaan metode dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang baik, serta bahan pembelajaran untuk dipraktikkan dan dikembangkan siswa, keterampilan belajar sekolah serta sikap sains siswa. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah merupakan bukti nyata dari kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dibuktikan dengan kemampuannya dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajarannya serta pemahaman dan keterampilannya dengan menerapkan metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (2007). Ilmu Pendidikan. Cetakan kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2006). Metodelogi Penelitian. Yokyakarta: Bina Aksara

Alipandie, I. (1984). Didaktik Metodik Pendidikan Umum. Surabaya: Usaha Nasional.

Arends, R.T. (1997). Strategi-strategi Belajar. Surabaya: University Press.

Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gavamedia

Djamarah, S.B dan Zain. A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayati, dkk. (2008). Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional

Kusuma. A.A., (2013). Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma N 1 Sapuran Wonosobo. OIKONOMIA. Vol. 2 No. 3 (2013). 219-224.

Mahmud. (2011). Metode Penelitian Tindakan. Bandung: Pustaka Setia

Mulyasa. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ridwan. (2004). Dasar-dasar Statistika. Bandung

Pupuh Faturrohman & Sobry M. S. (2010). Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, Bandung: Refika Aditama

Sudjana, Nana. (1989). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta

Suryastuti. Rr. H. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK Tamtama Prembun Kebumen. OIKONOMIA. Vol.2 No.2 (2013). 79-84.

Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarmudji, T. (1994). Metode dan Media Penyajian Materi. Yogyakarta: Liberty.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif. Jakarta: Kencana.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif. Jakarta: Kencana.